

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

SDLC (*System Development Life Cycle*) atau Siklus Hidup Pengembangan Sistem dalam rekayasa sistem dan rekayasa perangkat lunak, adalah proses pembuatan dan perubahan sistem serta model dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sistem-sistem tersebut. Konsep ini umumnya merujuk pada sistem komputer atau informasi. SDLC juga merupakan pola yang diambil untuk mengembangkan sistem perangkat lunak, yang terdiri dari tahap-tahap: Rencana (*planning*), Analisis (*analysis*), Desain (*design*), Implementasi (*implementation*) dan Uji coba (*testing*). Dalam rekayasa perangkat lunak konsep SDLC mendasari berbagai jenis metodologi pengembangan perangkat lunak. Metodologi-metodologi ini membentuk suatu kerangka kerja untuk perencanaan dan pengendalian pembuatan sistem informasi, yaitu proses pengembangan perangkat lunak.

Bagi yang beragama Islam, dzikir merupakan salah satu cara untuk mendekatkan diri kepada Allah S.W.T. dengan

mengucapkan beberapa kata pujian yang masing-masing berjumlah 33 kali. Agar tidak lupa dengan hitungan saat berdzikir, maka dibuat sebuah alat penghitung dengan menggunakan biji (biasanya terbuat dari biji zaitun, kayu, besi, atau keramik) atau biasanya disebut 'tasbih' sebanyak 99 yang disebut Misbah. Tetapi terkadang seseorang malas membawa tasbih sebagai media pengingat dalam menghitung jumlah dzikir, karena dinilai kurang praktis jika harus dibawa kemana-mana dalam kegiatan sehari-hari. Akan tetapi, karena perkembangan teknologi yang ada saat ini, memungkinkan seorang muslim dapat menghitung jumlah dzikir yang telah dibaca menggunakan media telepon pintar (*smartphone*) yang sudah berbasis android agar memudahkan dalam menghitung jumlah dzikir dimanapun berada. Dengan menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*), dalam skripsi ini akan membuat aplikasi tasbih digital yang berbasis android.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Dari uraian di atas, perumusan masalah yang diangkat pada skripsi ini adalah:

1. Bagaimana membangun aplikasi perhitungan dzikir berbasis android.

2. Bagaimana membangun aplikasi dengan menggunakan metode SDLC yang terdiri dari:

- a. Tahap Rencana (*Planning*)
- b. Tahap Analisis (*Analysis*)
- c. Tahap Desain (*Design*)
- d. Tahap Implementasi (*Implementation*)
- e. Tahap Uji Coba (*Testing*)

1.3 BATASAN MASALAH

Dalam pembuatan aplikasi ini dibutuhkan batasan untuk menghindari meluasnya masalah dalam pembahasan, yaitu :

1. Aplikasi berjalan pada perangkat mobile berbasis minimal android versi 2.3 (Gingerbread) keatas.
2. Aplikasi ini memiliki inputan perhitungan tasbih yang diinginkan.
3. Mempunyai opsi bacaan dzikir.
4. Aplikasi dapat menampilkan history.
5. Memiliki tanda (*mark*) getar disetiap perhitungan mencapai 33 dan kelipatannya.
6. Menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data.

1.4 TUJUAN

Tujuan dalam penelitian ini adalah membuat aplikasi tasbih digital berbasis android dengan tahapan-tahapan yang menggunakan metodologi SDLC untuk memudahkan dalam perhitungan tasbih dan pengganti posisi alat tasbih manual kedalam versi digital yang terfokus pada metode dan teknis-teknis yang digunakan dalam metodologi tersebut.